

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang memberikan pengetahuan yang beragam tentang alam dan isinya. Mata pelajaran IPA di sekolah mengajarkan konsep dasar dan mengenalkan siswa pada lingkungan alam. Krismayoni & Suarni (2020) mengatakan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menciptakan pengetahuan dan membangun minat manusia agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap alam beserta isinya.

Pembelajaran IPA pada jenjang SMP merupakan pembelajaran yang diajarkan secara terpadu, utuh, dan tidak terpisahkan. Karena begitu kompleksnya pembelajaran IPA, maka dalam diri siswa diperlukan minat belajar yang tinggi (Linajari & Arif, 2022). Akan tetapi, masalah yang umum terjadi dalam pembelajaran IPA adalah ketidaktertarikan dan kurangnya minat siswa belajar.

Minat belajar siswa merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran, oleh karena itu penting untuk diperhatikan. Apabila tidak ada minat untuk belajar di antara para siswa, maka proses pembelajaran tidak akan berhasil. Minat belajar akan mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran hingga selesai, yang memungkinkan hasil belajar yang optimal (Ahmad *et al.*, 2020).

Hasil observasi dan wawancara kepada guru IPA MTsN Bangkalan, menjelaskan bahwa minat belajar dari siswa kelas VII masih rendah. Hal ini didukung oleh hasil angket minat belajar yang menunjukkan bahwa hanya 39%

siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi dan sebanyak 69% sisanya memiliki minat belajar dengan kategori rendah dan sedang. Lebih lanjut guru IPA menjelaskan mengenai minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, ditemukan bahwa perhatian siswa mudah terdistraksi dan kurang berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran dengan bertanya, menjawab maupun merespon materi.

Menurut Yolanda & Meilana (2021) minat belajar siswa terhadap IPA masih rendah, karena siswa menganggap IPA termasuk mata pelajaran yang sulit. Banyaknya cakupan materi yang harus dipelajari dan luasnya pemahaman yang dibutuhkan menjadi alasan mengapa mata pelajaran IPA kurang diminati (Mahrun *et al.*, 2023). Bentuk upaya untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dengan penggunaan sumber belajar, termasuk bahan ajar

Semua bahan yang digunakan guru dan siswa untuk menunjang dan memperlancar kegiatan pembelajaran disebut sebagai bahan ajar. Guru dan siswa membutuhkan bahan ajar karena berisi uraian tentang materi pembelajaran. Namun kenyataan di lapangan, kesediaan bahan ajar di MTsN Bangkalan masih terbatas. Guru IPA MTsN Bangkalan dalam wawancara menyatakan bahwa bahan ajar yang tersedia masih kurang bervariasi, hanya bersumber dari UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dan buku paket siswa. Buku paket siswa yang digunakan umumnya memiliki ukuran yang besar dan berat, uraian bacaan yang relatif panjang, serta menggunakan sedikit warna dan gambar, sehingga tidak dapat menarik minat siswa dalam belajar.

Pocket book merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dinilai efektif dalam menarik minat siswa. Zuliana *et al.*, (2022), menjelaskan bahwa *pocket book*

merupakan buku informasi ringkas yang dapat dibawa ke mana saja karena muat dalam saku. Selain ukurannya yang kecil, *pocket book* juga memiliki tampilan yang menarik dan uraian bacaan yang relatif ringkas, sehingga lebih mudah dipelajari kapan saja dan dimana saja.

Fauzia *et al.*, (2023) mengatakan bahwa sebagai media pembelajaran, *pocket book* membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas, menarik perhatian siswa, menghemat waktu dan tenaga, serta minat siswa dalam belajar meningkat. Sejalan dengan penelitian Oktiningrum & Putri, (2023) yang menyebutkan bahwa *pocket book* berbasis QR Code meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran IPA. Afifah *et al.*, (2020) juga melakukan penelitian serupa yang menjelaskan bahwa pengembangan *pocket book* berbasis literasi sains dapat menjadi pendamping belajar dan meningkatkan minat siswa sekolah dasar pada materi organ gerak hewan dan manusia.

Salah satu pokok pembahasan penting dipelajari dalam pelajaran IPA adalah ekologi dan keanekaragaman hayati. Materi ekologi dan keanekaragaman hayati merupakan materi yang mempunyai bidang pembahasan yang cukup luas. Selain karena isi pembelajarannya menyangkut fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan nyata dan di lingkungan sekitar siswa, diperlukan media atau bahan ajar yang tepat agar siswa dapat memahaminya. Oleh karena itu, dibutuhkan bahan ajar yang mendekatkan alam dan objek nyata kepada siswa, yaitu buku teks berbasis literasi sains.

Literasi sains merupakan kemampuan mengenali masalah dan mencari solusi terhadap perubahan alam yang disebabkan oleh aktivitas manusia melalui penggunaan pengetahuan ilmiah (Sutrisna, 2021). Siswa memerlukan literasi sains

agar mereka memahami sains tidak hanya sebagai konsep, namun juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan ilmiah, membuat penilaian tentang alam dan bagaimana manusia memengaruhinya, dan menarik kesimpulan berdasarkan data dan fakta.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berjudul “Pengembangan *Pocket Book* Berbasis Literasi Sains Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Terhadap Minat Belajar Siswa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, keterbacaan dan respons siswa terhadap *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati. Selain itu, pengembangan ini juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas VII MTsN Bangkalan terhadap penggunaan *pocket book* berbasis literasi sains pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati.

B. Identifikasi Masalah

Berikut permasalahan yang ditemukan berdasarkan latar belakang masalah:

1. Minat belajar siswa kelas VII terhadap pembelajaran IPA rendah.
2. Bahan ajar yang tersedia masih kurang variatif, hanya bersumber dari buku paket siswa dan UKBM (unit kegiatan belajar mandiri).
3. Buku paket yang digunakan belum bisa menarik minat belajar siswa karena berukuran besar dan berat, serta memiliki uraian materi yang panjang.

C. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana kelayakan *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati terhadap minat belajar siswa?

2. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa terhadap penggunaan *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati?
3. Bagaimana keterbacaan siswa terhadap penggunaan *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati?
4. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kelayakan *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati terhadap minat belajar siswa
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati
3. Untuk mengetahui keterbacaan siswa terhadap *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati
4. Untuk mengetahui respons siswa terhadap *pocket book* berbasis literasi sains materi ekologi dan keanekaragaman hayati

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, serta menumbuhkan semangat dan minat belajar karena bentuknya praktis, ringan dan mudah dibawa kemana saja.

2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dan sekolah dalam pembuatan sumber belajar berupa bahan ajar cetak yaitu *pocket book* berbasis literasi sains dalam pembelajaran IPA.
3. Dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain dalam mengembangkan bahan ajar berupa *pocket book* berbasis literasi sains.

F. Spesifikasi Produk

Berikut ini spesifikasi produk dari penelitian dan pengembangan ini:

1. *Pocket book* yang dikembangkan memuat 3 indikator literasi sains dari aspek kompetensi, yaitu menjelaskan fenomena ilmiah, merancang penyelidikan ilmiah, serta menafsirkan data secara ilmiah
2. Materi pada bahan ajar *pocket book* yaitu ekologi dan keanekaragaman hayati
3. Bahan ajar *pocket book* memuat *cover*, prakata, daftar isi, daftar gambar, indikator kompetensi yang ingin dicapai, peta konsep, ringkasan materi, aktivitas bermuatan indikator literasi sains, daftar pustaka dan biografi penulis.
4. Penyusunan *pocket book* menggunakan model pengembangan ADDIE.
5. *Pocket book* dicetak dalam bentuk *potrait* berukuran 12,5 cm × 8,5 cm

G. Definisi Istilah

1. *Pocket book*

Pocket book merupakan buku berukuran kecil yang disusun secara runtut berisi penjelasan materi yang ringkas dan dilengkapi dengan gambar untuk membantu memahami materi, sehingga mudah dibawa dan dibaca dimana saja dan kapan saja (Fajriana *et al.*, 2022).

2. Literasi sains

Literasi sains merupakan kemampuan untuk menerapkan proses dan pengetahuan ilmiah dalam mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari (Jufrida *et al.*, 2019).

3. Minat belajar siswa

Minat belajar siswa merupakan rasa antusiasme siswa dalam kegiatan belajar, yang memungkinkan siswa untuk mencapai hasil yang memuaskan (Zebua & Harefa, 2022).